



Wujudkan Yogya Kota Pintar Tingkatkan Kualitas SDM

YOGYA (MERAPI) - Upaya mewujudkan Yogyakarta *Smart City* atau kota pintar terus disiapkan. Pemkot Yogyakarta telah menerbitkan Perwal Nomor 15 tahun 2015 tentang e-Government. Namun untuk mewujudkan kota pintar, kapasitas sumber daya manusia di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemkot Yogyakarta juga dituntut meningkat.

"Bagi kami kota pintar adalah sebuah gambaran untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Sekaligus menumbuhkan daya saing kota dalam iklim kompetisi yang luar biasa di Indonesia saat ini, sehingga *smart city* merupakan sebuah keharusan," papar Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Aman Yuriadjaya, dalam pembukaan pelatihan implementasi *smart city* bagi pegawai di Balikpapan, Rabu (23/11).

Dia menjelaskan kota pintar tidak berbicara mengenai aspek-aspek terkait teknologi informasi dan komunikasi. Basis awal kota pintar ber-

fokus pembangunan dan masyarakat yang nyaman. Terdapat lima tahapan yang akan ditempuh Pemkot Yogyakarta menuju kota pintar yakni penguatan infrastruktur jaringan, penguatan infrastruktur sistem informasi, integrasi data dan pengembangan aplikasi terintegrasi, data *warehouse* dan implementasi kebijakan menuju kota pintar.

"Jadi, kalau teknologi informasi dan komunikasi adalah sarana atau metodenya. Sementara, yang paling penting adalah pemahaman kita bahwa kota pintar itu mampu mewedahi berbagai dimensi dalam kehidupan bermasyarakat perkotaan," ucapnya.

Selain itu perwujudan kota pintar sudah menjadi kebutuhan di era perkembangan dunia digital. Pemerintah selaku pemberi layanan dituntut mampu mewujudkan pelayanan publik yang semakin cepat, transparan, berkualitas dan akuntabel. Dia menyatakan dengan pelatihan itu sangat bermanfaat bagi peningkatan kapasitas SKPD di Pemkot Yogyakarta. Terutama untuk

mendukung dan mewujudkan Yogyakarta sebagai kota pintar.

"Ini untuk mendukung jalannya pelayanan birokrasi, pemerintahan, maupun layanan fasilitas umum yang akan lebih mudah, cepat, terjangkau dengan ada efisiensi, efektivitas, dan transparan," tutur Aman.

Salah satu narasumber dalam pelatihan, Pengajar Departemen Manajemen Kebijakan Publik Fisipol UGM, Ratminto menilai kini orang perlahan mulai meninggalkan era analog dan menuju ke era digital. Apalagi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat cepat. Oleh sebab itu dalam bekerja akan lebih baik lagi dikombinasikan dengan kerja lebih cerdas.

"Saya kira kita semua paham bahwa saat ini era analog sudah mulai ditinggalkan dan bergerak ke era digital. Dalam bekerja kita tidak lagi dituntut untuk bekerja keras tetapi bekerja lebih cerdas (*smart*) sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik," kata Ratminto. (Tri)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005